

berisi serangkaian kesimpulan yang berasal dari premis. Kesimpulan dapat ditentukan baik dari deduksi maupun induksi.

2.3. Penalaran Deduktif dan Induktif

Sistem deduktif adalah sebuah sistem yang menggunakan penalaran logika untuk mendapatkan satu atau lebih kesimpulan dari serangkaian premis. Data empiris tidak dianalisis dalam sebuah deduksi murni. Contoh sistem deduksi adalah sebagai berikut.

Premis 1: Seekor kucing memiliki empat kaki

Premis 2: Ujang memiliki dua kaki

Kesimpulan: Ujang bukan seekor kucing

Dalam contoh sederhana di atas, hanya satu kesimpulan yang dapat dibuat dari dua premis. Dalam sistem yang lebih kompleks, kesimpulan yang diambil lebih dari satu, namun dalam serangkaian kesimpulan tersebut tidak boleh berlawanan satu sama lainnya. Sekali lagi, perhatikan bahwa tidak ada kesimpulan lain yang dapat diambil dari kedua premis terkait dengan Ujang.

Apabila kita menerapkan teori ini bagi seseorang yang bernama Ujang dan tidak hanya mendasarkan pada dua premis di atas, kita dapat melihat dan menguji Ujang untuk menentukan statusnya. Pada titik ini, kita akan berada pada domain induktif, karena kita akan menguji teori, bukan hanya berdasarkan logika internal, namun lebih mendasarkan pada bukti, misalnya Ujang mungkin seekor kucing yang dua kakinya telah diamputasi. Jika diasumsikan penalaran tersebut valid, maka sebuah teori deduktif dapat ditantang hanya dengan mempertanyakan premis atau kesimpulan secara empiris.

Para ekonom dan akuntan telah mengembangkan model laba yang berbeda dengan menggunakan penalaran deduktif. Laba perusahaan adalah kenaikan kekayaan yang berasal kegiatan bisnis sepanjang tahun. Laba sering didefinisikan sebagai nilai maksimum yang dapat didistribusikan kepada pemilik dan masih menyisakan perusahaan pada akhir periode dalam kondisi seperti kondisi pada awal periode. Dengan demikian, laba bersifat kondisional karena dikaitkan dengan modal perusahaan pada awal periode. Konsep ini disebut dengan pemeliharaan modal (*capital maintenance*). Diawali dengan premis dasar, pemeliharaan modal, minimal ada tiga cara berbeda untuk menjelaskan kesejahteraan dalam terminologi pemeliharaan modal. Jika kita mengasumsikan nilai rupiah stabil, pengukuran